



---

## **Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 002 RW 004 Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang**

Friska Eka FITRIA<sup>a\*</sup>, Agus Teguh PRIHARTONO<sup>a</sup>, Aidil ONASIS<sup>b</sup>, Evino SUGRIARTA<sup>b</sup>

<sup>a</sup>*Program Studi DIII Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia, Padang, Indonesia;*

<sup>b</sup>*Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Padang, Padang, Indonesia*

\*Author Koresponding: [friskaekafitria@gmail.com](mailto:friskaekafitria@gmail.com)

### **Abstrak**

Aktivitas manusia di lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi volume sampah dan peningkatan sampah yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Fakta lapangan yang terlihat di RT 002 RW 004 Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang menunjukkan bahwa kondisi pengolahan sampah di masyarakat masih banyak masyarakat yang membuang dan membakar sampah di rumahnya masing-masing, masih banyak masyarakat yang membuang dan membakar sampah di rumahnya masing-masing membuang sampah rumah tangga pada selokan-selokan kecil di depan rumahnya dan pekarangan belakang rumahnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah pengenalan dan sosialisasi sebagai upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar bagi kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga bentuk kegiatan, yaitu pembuatan media sosialisasi dan edukasi berupa brosur dan poster tentang pengelolaan sampah, pemberian edukasi kepada masyarakat tentang pemilahan sampah organik dan non-organik, dan pemberian daur ulang sampah yang berbeda-beda. tempat sampah. untuk sampah organik dan non-organik. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan pemahaman tentang pemilahan sampah sehingga diharapkan dapat membentuk kesadaran mengenai pemisahan sampah organik dan anorganik, penyediaan tempat sampah yang telah dipisahkan berdasarkan warna sangat diperlukan untuk menciptakan kebiasaan memilah sampah, dan pemahaman tentang pemilahan sampah. Pengelolaan sampah dengan metode 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) merupakan salah satu upaya untuk mengurangi pembuangan sampah

Kata Kunci: pemisahan sampah, sampah organik dan anorganik, metode 3r

### **Abstract**

Human activities in the community environment greatly influence the volume of waste and the increase in waste produced from year to year. Waste that is not managed properly can cause environmental pollution. Field facts shown in RT 002 RW 004, Andalas Village, East Padang District, Padang City show that the condition of waste processing in the community is that there are still people who throw and burn waste in their respective homes, there are still many people who throw household waste in small ditches in front of their houses and yard behind his house. The aim of the service is introduction and outreach as an effort to make people aware of the importance of protecting the surrounding environment for health. This community service activity is carried out in three forms, namely: creating socialization and educational media in the form of brochures and posters about waste management, providing education to the public on sorting organic and non-organic waste, and providing different waste recycling bins. for organic and non-organic waste. The stages of implementing activities consist of 3 stages, namely: activity planning stage, implementation stage, and activity evaluation stage. Community service activities produce an understanding of waste sorting so that it is hoped to form awareness regarding the separation of organic and inorganic waste, providing waste bins that have been separated by color is very necessary to create the habit of sorting waste, and an understanding of waste management using the 3R method (Reuse, Reduce, and Recycle) is one of the efforts to reduce waste disposal

Keywords: Waste Separation, Organic and Inorganic Waste, 3R Method

**Ucapan terimakasih:** Terimakasih kepada warga RT 002 RW 004 Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

**Untuk Kutipan:**

Fitria, F. E., Prihartono, A. T., Onasis, A., & Sugriarta, E. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 002 RW 004 Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Abdimas Bioedu dan Kesehatan*, 1(1)1-8.

**Pendahuluan**

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk disertai dengan meningkatnya kegiatan produksi dan konsumsi di masyarakat maka berdampak pada peningkatan jumlah, jenis, dan keberagaman karakteristik timbunan sampah (Riswan et al., 2018). Manusia saat ini kurang akan kesadaran lingkungan sendiri. Banyak yang masih kurang mengerti akan kebersihan lingkungan, sehingga dengan mudahnya membuat sampah yang sangat berbahaya bagi lingkungan, seperti halnya aktivitas sehari-hari yang kita lakukan yaitu mandi, mencuci dan berbagai aktifitas lain yang kita anggap sepele namun menghasilkan sisa buangan yang ternyata dapat membahayakan bagi manusia dan lingkungan khususnya lingkungan laut. Dari sekian banyak aktifitas manusia ternyata yang paling berbahaya adalah sampah rumah tangga (Dewi, 2021).

Manusia setiap hari selalu menghasilkan sampah karena manusia pelaku konsumsi dari kegiatan yang dilakukan setiap waktu atau setiap hari sehingga menghasilkan sampah. Aktifitas manusia di lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap besarnya volume sampah dan meningkatnya sampah yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan (Tamyiz et al., 2018). Penumpukan sampah atau pembuangan sampah sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga berdampak ke saluran air tanah, sedangkan pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara (Wahyuni et al., 2022).

Kelurahan Andalas merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota Padang yang terletak di Kecamatan Padang Timur yang memiliki cakupan wilayah yang didominasi oleh permukiman penduduk. Fakta lapangan yang ditunjukkan di RT 002 RW 004 menunjukkan kondisi pengolahan sampah di lingkungan masyarakat masih ada yang membuang dan membakar sampah di rumah masing-masing, masih banyak masyarakat yang membuang limbah rumah tangga pada selokan kecil didepan rumah dan pekarangan dibelakang rumahnya. Hal ini tentunya menjadikan tempat disekitar menjadi sedikit kumuh dan mencemari lingkungan disekitar. Tujuan pengabdian adalah pengenalan dan sosialisasi sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar untuk kesehatan. Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga dapat membantu masyarakat memahami kontribusi mereka dalam melindungi lingkungan dan menciptakan perubahan positif (Artiningsih et al., 2018).

## Metode

Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan sampah di RT 002 RW 004 Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, maka tim Dosen dari Program Studi DIII Hiperkes dan Keselamatan Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia dan Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Padang, Padang, Indonesia melaksanakan kegiatan dengan sasaran kelompok masyarakat di RT 002 RW Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang dengan bentuk-bentuk sebagai berikut:

1. Pembuatan media sosialisasi dan edukasi berupa brosur, dan poster tentang pengelolaan sampah dan memberikan penyuluhan kepada kelompok masyarakat. Media brosur, pamflet, dan poster ini menjelaskan pengelolaan sampah melalui 3R.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah organik dan non-organik
3. Menyediakan tempat sampah hasil daur ulang sampah yang berbeda untuk sampah organik dan non-organik yang diserahkan kepada ketua kelompok.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah penyuluhan dan ceramah, edukasi pemilahan sampah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan media informatif berupa brosur dan poster. Tugas pokok tim adalah memfasilitasi, mendampingi, dan membimbing (mengarahkan) khalayak sasaran untuk merealisasikan rencana kegiatan yang telah menjadi kesepakatan bersama.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap perencanaan kegiatan:
  - a. Diskusi awal
  - b. Membuat komitmen dan kesepakatan bersama antara tim dengan khalayak sasaran
  - c. Merumuskan permasalahan.
2. Tahap pelaksanaan:
  - a. Pembuatan brosur dan poster mengenai pengolahan sampah.
  - b. Penyuluhan dengan pengolahan sampah organik.
  - c. Penyediaan tempat sampah dengan sesuai dengan warna
3. Tahap evaluasi meliputi penyebaran brosur dan poster yang telah disepakati di berbagai kalangan masyarakat tentang sampah organik dan anorganik.

## Hasil

Sesuai dengan tahapan yang telah dirancang, tahap awal kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi atau *brainstorming* dengan ketua RT seperti yang ditunjukkan pada Gambar

1. Melalui diskusi ini dilakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan yang ada di kelurahan. Melalui dialog ini juga dibangun komitmen dan kesepakatan bersama antara tim dengan khalayak sasaran untuk bekerja sama mengatasi permasalahan sampah di wilayah setempat.



Gambar 1. *Brainstorming* identifikasi masalah dan kebutuhan

Tahap berikutnya adalah sosialisasi pengolahan sampah dimulai dengan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi oleh Bapak Dr. Agus Teguh Prihartono, M. Si, seorang dosen dan ahli yang berpengalaman dalam pengelolaan persampahan dan telah lama berkecimpung dalam pengolahan sampah organik dan anorganik, ditunjukkan pada Gambar 2.

Pemateri menjelaskan mengenai dampak global penimbunan sampah, cara pemilahan sampah, khususnya pemisahan sampah organik dan anorganik. Pada sesi ini pemateri memberikan contoh pengolahan sampah organik, dengan cara menampilkan foto mengenai cara pengolahan sampah organik menjadi bioenzim, pembuatan pupuk cair dan kompos. Beliau juga berbagi pengalaman mengenai pengolahan sampah organik dari kelompok komunitas peduli sampah.

Tata cara pengolahan sampah rumah tangga yang disosialisasikan kepada warga RT 002 RW 004 Kelurahan Andalas antara lain :

- 1) Memisahkan tempat sampah untuk organik dan anorganik dengan menyediakan 2 tempat sampah untuk organik dan anorganik. Pisahkan juga sampah-sampah yang kering agar bisa di daur ulang tanpa terlihat kotor atau bau.
- 2) Mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos dengan mengolah sampah rumah tangga berbahan organik. Sampah organik dijadikan kompos yang ramah lingkungan yang dapat digunakan untuk berkebun atau dijual sehingga bernilai ekonomi.
- 3) Mendaur ulang sampah non-organik menjadi benda-benda yang bermanfaat seperti botol bekas diolah pot tanaman, kaleng menjadi tempat menyimpan bumbu, dan sebagainya. Sampah plastik tertutup seperti botol plastik dan sampah plastik terbuka dikumpulkan dan diberikan ke bank sampah. Nantinya sampah-sampah plastik tersebut dicacah menjadi biji

plastik.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyuluhan

Respon peserta pada sesi ini sangatlah baik dilihat dari antusias mereka dalam mengikuti sosialisasi. Pertanyaan diajukan peserta mengenai cara pengolahan sampah organik, produk yang dihasilkan membuka wawasan peserta untuk memulai pemilahan sampah di rumah tangga. Keinginan untuk mengaplikasikan budaya pemilahan sampah dan pengolahan sampah organik juga terlihat dari pertanyaan dan respon peserta tentang bagaimana proses akhir hingga aspek ekonomis dari pengolahan sampah organik.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan brosur dan poster yang telah dikembangkan dan didesain berdasarkan kebutuhan masyarakat sasaran seperti pada Gambar 3. Poster dan brosur dicetak dan disebarakan saat penyuluhan dan sosialisasi pengolahan sampah. Brosur ini dibuat menarik dan sederhana hingga pesan tentang pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah organik dapat tersampaikan kepada warga kelurahan Andalas.

### Diskusi

Pengelolaan sampah 3R secara umum adalah upaya pengurangan pembuangan sampah, melalui program menggunakan kembali (*Reuse*), mengurangi (*Reduce*), dan mendaur ulang (*Recycle*). 1. *Reuse* (menggunakan kembali) yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. 2. *Reduce* (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. 3. *Recycle* (mendaur ulang) yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan (Agus et al., 2019).

Mengurangi sampah dari sumber timbulan di perlukan upaya untuk mengurangi sampah mulai dari hulu sampai hilir, upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi sampah dari sumber sampah adalah menerapkan prinsip 3R sesuai petunjuk teknis pendekatan prinsip produksi sampah. Tindakan yang bisa dilakukan Rumah Tangga untuk setiap sumber sampah adalah sebagai berikut (Subekti, 2020):

1. Mengurangi (*Reduce*), melalui tindakan: Menghindari pemakaian dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar; Menggunakan produk yang bisa di isi ulang, misalnya penggunaan lahan pencuci yang menggunakan wadah isi ulang; Mengurangi penggunaan bahan sekali pakai, misalnya penggunaan tissue dapat dikurangi, menggantinya dengan serbet atau sapu tangan.
2. Menggunakan kembali (*Reuse*), melalui tindakan: Gunakan kembali

wadah/kemasan untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya, misalnya penggunaan botol bekas untuk wadah minyak goreng hasil home industri minyak kelapa atau wadah untuk madu lebah;Gunakan wadah atau kantong yang dapat digunakan berulang ulang misalnya, wadah untuk belanja kebutuhan pokok yang terbuat dari bahan yang tahan lamasehingga dapat digunakan dalam waktu yang lama.

3. Daur ulang (*Recycle*), melalui tindakan : Pilih produk atau kemasan yang dapat di daur ulang dan mudah terurai; Lakukan penggunaan sampah organik menjadi kompos dengan berbagai cara yang telah ada atau memanfaatkan sesuai kreatifitas masing- masing; Lakukan penanganan untuk sampah anorganik menjadi barang yangbermanfaat.

Sebagai bagian dari kegiatan ini diserahkan sejumlah tempat sampah yang dibedakan untuk sampah organik dan non-organik kelompok masyarakat RT 32. Respon gembira dari para peserta didapatkan ketika tim pengabdian menyerahkan tempat sampah yang telah diberi label warna, sebagai sarana pemilahan sampah organik dan anorganik, seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Beberapa peserta mengatakan bahwa dengan pemberian tempat sampah berlabel dan berbeda warna mereka akan lebih mudah membawa semangat memilah sampah kepada seluruh anggota keluarga mereka. Di sesi ini, peserta bertekad untuk memulai kegiatan mandiri pemisahan sampah dari lingkungan rumah tangga. Mereka berharap bahwa program ini terus dilanjutkan untuk menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pengolahan sampah.



Gambar 4. Penyediaan tempat sampah

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 002 RW Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Edukasi mengenai pemilahan sampah sangat diperlukan dan kesadaran mengenai pemisahan sampah organik dan anorganik harus dimulai dari lingkungan keluarga.
2. Pemberian sarana tempat sampah yang dapat memisahkan sampah organik dan anorganik sangat dibutuhkan untuk menimbulkan kebiasaan memilah sampah dan membangunkesadaran memproses pengolahan sampah organik
3. Pengelolaan sampah dengan metode 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) adalah salah satu upaya untuk pengurangan pembuangan sampah



Gambar 3. Poster cara memilah sampah dan pengelolaan sampah berbasis 3 R

Poin penting yang dituangkan di dalam poster adalah pemisahan sampah berdasarkan organik, non organik serta bahan berbahaya. Tempat sampah dapat dibedakan berdasarkan warna untuk mempermudah anggota keluarga dalam memisahkan sampah. Poster dan brosur yang telah dibuat dibagikan kepada warga masyarakat. Pada tahap evaluasi dilakukan pendekatan dan penyuluhan pemilahan sampah dengan kelompok kecil yaitu RT 002 RW 004. Pada sesi ini diberikan pengetahuan secara lebih detail mengenai proses memisahkan sampah organik dan anorganik. Pada kegiatan sosialisasi juga dicontohkan cara untuk membedakan tempat sampah organik dan non-organik berdasarkan warna.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 002 RW Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

4. Edukasi mengenai pemilahan sampah sangat diperlukan dan kesadaran mengenai pemisahan sampah organik dan anorganik harus dimulai dari lingkungan keluarga.
5. Pemberian sarana tempat sampah yang dapat memisahkan sampah organik dan anorganik sangat dibutuhkan untuk menimbulkan kebiasaan memilah sampah dan membangun kesadaran memproses pengolahan sampah organik
6. Pengelolaan sampah dengan metode 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) adalah salah satu upaya untuk pengurangan pembuangan sampah

## References:

- Agus, R. N., Oktaviyanti, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30656/Ka.V1i2.1538>
- Ni Komang Ayu Artiningsih, Sudharto Prawata Hadi, S. (2018). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Di Sampangan & Jomblang, Kotasemarang). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang PERAN*, 49, 69–73.
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31–39. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>
- Sri Wahyuni, Nur Ain Harahap, Anny Sartika Daulay, L. H. (2022). *Edukasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. 1–5.
- Subekti, S. (2020). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. *Fakultas Teknik UNPAND*, 24–30. [http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/prosidingsnst\\_ft/article/download/326/411](http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/prosidingsnst_ft/article/download/326/411)
- SURYA DEWI, N. M. N. B. (2021). Analisa Limbah Rumah Tangga Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan. *Ganec Swara*, 15(2), 1159. <https://doi.org/10.35327/Gara.V15i2.231>
- Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Rahmayanti, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Science And Social Development*, 1(1), 16–23.